

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan masalah diabetes melitus tipe 2 usia dewasa di wilayah Puskesmas Klaten Selatan 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian pada masalah diabetes melitus tipe 2 didapatkan hasil yang sesuai dengan faktor masalah diabetes melitus tipe 2 yaitu pada Sub Tema Data Anggota Keluarga, Sub Tema Data Penunjang Keluarga pada kategori PHBS di Rumah Tangga serta kemampuan keluarga melakukan tugas pemeliharaan kesehatan anggota keluarga dan sub tema individu yang sakit pada kategori keadaan umum, sirkulasi cairan, perkemihan, pencernaan, neurosensori, kulit, keterangan tambahan terkait individu dan data penunjang.

2. Diagnosis

Diagnosis keperawatan yang sesuai dengan diagnosis yang sama yaitu risiko ketidakstabilan gula darah, diagnosa ini diambil penulis karena sesuai dengan batasan karakteristik yang ada pada teori dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Darmawan (2018).

3. Intervensi

Perencanaan tindakan pada masalah risiko ketidakstabilan gula darah berfokus tindakan instruksikan pasien untuk menghindari makanan yang dipantang dan mengkonsumsi makanan yang diperbolehkan. Menerapkan 5 tugas keperawatan pemeliharaan keluarga dengan masalah risiko ketidakstabilan gula darah, instruksikan keluarga dan pasien untuk memodifikasi lingkungan secara benar serta memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan sudah sesuai intervensi yang telah disusun dengan menggunakan 5 tugas kesehatan keluarga, implementasi yang dilakukan melibatkan anggota keluarga untuk memotivasi serta memonitor makanan dan minuman untuk kesembuhan partisipan.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang sudah dilakukan sesuai masalah pada setiap partisipan. Sebelum dilakukan tindakan keperawatan keluarga, tingkat kemandirian keluarga keluarga kurang mampu merawat anggota keluarga yang mengalami diabetes melitus tipe 2 karena faktor dukungan keluarga yang kurang yang mengalami diabetes melitus tipe 2.

B. Saran

1. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Pelayanan di Puskesmas Klaten Selatan sudah cukup baik, dilihat dari adanya program PTM seperti prolanis yang diadakan setiap bulan dua kali dan petugas Puskesmas mengadakan posyandu lansia di setiap desa di wilayah Klaten Selatan setiap sebulan sekali. Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah informasi untuk meningkatkan program PTM yang sudah ada di Puskesmas Klaten Selatan.

2. Perawat Komunitas

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk meningkatkan pelayanan pada masalah diabetes melitus tipe 2 sesuai dengan standar asuhan keperawatn keluarga dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan menggunakan manajemen diet sesuai yang diajarkan, meningkatkan keperawatan keluarga dan keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit.